

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA  
KEUANGAN PADA PT. MAYORA INDAH Tbk**



**TUGAS AKHIR**

**OLEH :**

**NUR DHYANTI NOVILAH**

**NIM 18030147**

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI**

**POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**

**2021**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA  
KEUANGAN PADA PT. MAYORA INDAH Tbk

Oleh mahasiswa :

Nama : Nur Dhyanti Novilah

NIM : 18030147

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing  
menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 13 Juli 2021

Pembimbing I



**Erni Unggul SU., SE, M.Si**

NIPY . 10.006.028

Pembimbing II



**Anita Karunia, SE, M.Si**

NIPY . 09.015.240

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA  
KEUANGAN PADA PT. MAYORA INDAH Tbk

Oleh :

Nama : Nur Dhyanti Novilah

NIM : 18030147

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Tegal, 13 Juli 2021

1. Erni Unggul SU, SE, M.Si  
Ketua Penguji



2. Yeni Priatna Sari, SE, M. Si., Ak., CA  
Penguji I



3. Krisdiyawati, SE, M. Ak  
Penguji II



Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
DIII Akuntansi,



**Yeni Priatna Sari, SE, M. Si., Ak., CA**  
NIPY . 03.013.142

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “ ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. MAYORA INDAH Tbk “, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko / sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 13 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Nur Dhyanti Novilah

NIM : 18030147

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA

### ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertandatangan dibawah ini, saya :

Nama : NUR DHYANTI NOVILAH

NIM : 18030147

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Mayora Indah Tbk.

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 13 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



NUR DHYANTI NOVILAH  
NIM : 18030147

## **HALAMAN MOTTO**

**“Hidup adalah rahasia ALLAH SWT kita hanya bisa berusaha mencapainya dan jangan pernah berfikir mendahului kehendak-Nya”**

**“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhan-mu lah hendaknya kamu berharap”**

**(Q.S Al-Insyirah (kelapangan): 5-7)**

**“Berhentilah jika kamu temukan kesulitan, luangkan sujudmu, dan bangunlah seketika itu. Lanjutkan jalanmu, kamu akan dapatkan jalan yang terbaik untuk hidupmu”**

**“Orang yang kuat bukanlah orang yang selalu menang tetapi orang yang tetap tegar ketika dia jatuh” (Penulis)**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk :

1. Allah SWT pencipta semesta alam yang telah memberiku hidup, berkah dan rizki-Nya.
2. Ayah dan Ibu tercinta terimakasih atas dukungan dan pengorbanannya sungguh cinta kasih sayangNya tak akan pernah saya lupakan.
3. Seluruh keluargaku dan saudaraku terimakasih atas doa dan dukungannya.
4. Kekasihku yang telah memberikan dukungan, kebaikan, perhatian, kebijaksanaan, serta ketulusan dan support yang tak terlupakan.
5. Sahabat-sahabat baikku yang telah menyediakan pundak untuk menangis dan memberi bantuan saat aku membutuhkannya, terimakasih sudah menjadi temanku.
6. Teman-teman seprodi, maju terus pantang menyerah.
7. Ibu dosen pembimbing yang telah sabar membimbingku, terimakasih untuk kritikan dan tuntutan yang telah kau berikan.
8. Kampusku tercinta POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA TEGAL atas segala ilmu dan pengetahuannya.
9. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, saya ucapkan terimakasih.

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan puji syukur alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kurunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “ Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Mayora Indah Tbk “.

Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini, tidak bisa terlepas dari bimbingan, arahan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Nizar Suhendra, S.E, M.PP selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal.
3. Ibu Erni Unggul SU., SE, M.Si selaku Dosen pembimbing 1 yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Anita Karunia, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Bapak/Ibu dosen Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal khususnya dosen Prodi Akuntansi yang tak pernah lelah dan sabar memberikan ilmu.
6. Seluruh Staf pengajar dan Sekretariat Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.
7. Orang tua dan teman-teman, yang telah memberikan doa, dukungan moral maupun material kepada penulis.



8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam melaksanakan dan penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan disana-sini. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhirnya, penulis sangat berharap Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca serta pemerhati masalah akuntansi pada umumnya.

Tegal, 13 Juli 2021



NUR DHYANTI NOVILAH  
NIM : 18030147

## ABSTRAK

Nur Dhyanti Novilah. 2021. *Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk.* Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Erni Unggul SU, SE., M.Si; Pembimbing II: Anita Karunia, SE., M.Si.

Kinerja keuangan merupakan prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama satu periode. Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan antara satu atau lebih akun laporan keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis rasio keuangan perusahaan dan mengetahui kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk berdasarkan perhitungan pada analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana penelitian ini bersifat pendekatan secara deskriptif yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan terhadap laporan keuangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dengan sumber data sekunder yaitu laporan keuangan dari tahun 2017-2019 adalah data yang diperoleh dan diolah dengan mereview data laporan, menghitung, dan menginterpretasi. Teknik analisis data adalah kuantitatif dengan menggunakan rasio keuangan dan kualitatif menyajikan gambar dan uraian penjelasan mengenai analisis laporan keuangan. Hasil dari analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka diketahui bahwa kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk periode 2017-2019 berdasarkan rasio profitabilitas yang ditinjau dari *Net Profit Margin* (NPM) dinyatakan kurang baik, *Return On Equity* (ROE) dinyatakan kurang baik, dan *Return On Asset* (ROA) dinyatakan kurang baik. Dilihat dari rasio likuiditas yang ditinjau dari *Current Ratio* (CR) dinyatakan baik, dan *Quick Ratio* (QR) dinyatakan kurang baik. Kesimpulan kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk dari tahun 2017-2019 masih dikatakan kurang baik berdasarkan rasio profitabilitas dan likuiditas.

**Kata Kunci** : Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Quick Ratio* (QR).

## ABSTRACT

**Novilah, Nur Dhyanti.** 2021. *Analysis of Financial Statements in Assessing Financial Performance at PT. Mayora Indah Tbk. Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Erni Unggul SU, SE., M.Si; Co-Advisor: Anita Karunia, SE., M.Si.*

*Financial performance is an achievement that has been achieved by the company's management in carrying out its function of managing company assets effectively for a period. Financial ratios are activities to compare the numbers in the financial statements between one or more financial statement accounts. The purpose of this study was to analyze the company's financial ratios and determine the financial performance of PT. Mayora Indah Tbk based on calculations on the analysis of profitability ratios and liquidity ratios. This research was quantitative research, where this research was a descriptive approach which is carried out using calculations on financial statements. The data collection technique in this study was documentation with secondary data sources, namely financial reports from 2017-2019. These are data obtained and processed by reviewing report data, calculating, and interpreting. The data analysis technique was quantitative using financial ratios and qualitatively presenting pictures and descriptions of explanations regarding financial statement analysis. The results of data analysis and discussion of research results, it is known that the financial performance of PT. Mayora Indah Tbk for the 2017-2019 period based on the profitability ratio in terms of Net Profit Margin (NPM) is declared to be not good, Return On Equity (ROE) is declared unfavorable, and Return On Asset (ROA) is declared unfavorable. Seen from the liquidity ratio in terms of the Current Ratio (CR) is declared good, and the Quick Ratio (QR) is declared not good. Conclusion of the financial performance of PT. Mayora Indah Tbk from 2017-2019 is still said to be unfavorable based on profitability and liquidity ratios.*

**Key Words :** *Financial performance, Financial ratios, Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), and Quick Ratio (QR).*

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Perumusan Masalah.....	5
1.3    Tujuan Penelitian.....	5
1.4    Manfaat Penelitian.....	5
1.5    Batasan Masalah .....	7
1.6    Kerangka Berpikir .....	7
1.7    Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13

2.1	Tinjauan Laporan Keuangan .....	13
2.1.1	Pengertian Laporan Keuangan .....	13
2.1.2	Tujuan Laporan Keuangan.....	14
2.2	Tinjauan Analisis Laporan Keuangan .....	16
2.2.1	Pengertian Analisis Laporan Keuangan .....	16
2.2.2	Tujuan Analisis Laporan Keuangan.....	17
2.2.3	Metode dan Teknik Analisa Laporan Keuangan.....	18
2.3	Tinjauan Kinerja Keuangan.....	19
2.3.1	Pengertian Kinerja Keuangan .....	19
2.3.2	Tujuan kinerja keuangan .....	20
2.3.3	Manfaat Kinerja Keuangan .....	21
2.3.4	Pengukuran Kinerja.....	22
2.4	Tinjauan Rasio keuangan .....	22
2.4.1	Pengertian Rasio Keuangan .....	22
2.4.2	Tujuan Rasio Keuangan .....	23
2.4.3	Jenis-jenis Rasio Keuangan.....	24
2.4.4	Manfaat Rasio keuangan .....	25
2.5	Tinjauan Rasio Profitabilitas .....	26
2.5.1	Pengertian Rasio Pofitabilitas .....	26
2.5.2	Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas.....	26
2.5.3	Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas .....	28
2.5.4	<i>Return On Equity (ROE)</i> .....	29
2.5.5	<i>Return On Asset ( ROA)</i> .....	29
2.5.6	<i>Net Profit Margin (NPM)</i> .....	30
2.6	Tinjauan Rasio Likuiditas .....	31

2.6.1	Pengertian Rasio Likuiditas .....	31
2.6.2	Jenis-Jenis Rasio Likuiditas .....	31
2.6.3	Tujuan Rasio Likuiditas .....	32
2.6.4	<i>Current Ratio</i> (CR) .....	33
2.6.5	<i>Quick Ratio</i> (QR) .....	34
2.7	Hubungan Analisis Laporan Keuangan Dengan Kinerja Keuangan Perusahaan .....	34
2.8	Hubungan Rasio Likuiditas dengan Kinerja Keuangan .....	35
2.9	Penelitian Terdahulu .....	35
BAB III METODE PENELITIAN .....		40
3.1	Lokasi Penelitian .....	40
3.2	Waktu Penelitian .....	40
3.3	Objek Penelitian .....	40
3.4	Sumber Data .....	40
3.5	Jenis Data .....	41
3.6	Teknik Pengumpulan Data .....	41
3.7	Teknik Analisis Data .....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....		46
4.1	Gambaran Umum Perusahaan .....	46
4.1.1	Sejarah Singkat PT. Mayora Indah Tbk .....	46
4.1.2	Visi dan Misi .....	48
4.2	Hasil Penelitian .....	49
4.2.1	Rasio Profitabilitas .....	50
4.2.2	Rasio Likuiditas .....	54
4.3	Pembahasan .....	56

4.3.1	Rasio Profitabilitas .....	56
4.3.2	Rasio Likuiditas .....	61
4.3.3	Perbedaan <i>Current Ratio</i> dan <i>Quick Ratio</i> .....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		66
5.1	Kesimpulan.....	66
5.2	Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA .....		69
LAMPIRAN.....		71

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Laba Bersih PT. Mayora Indah Tbk Periode 2017-2019 .....	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	36
Tabel 3. 1 Standar Rasio Industri Likuiditas.....	45
Tabel 3. 2 Standar Rasio Industri Profitabilitas .....	45
Tabel 4. 1 <i>Net Profit Margin</i> .....	51
Tabel 4. 2 <i>Return On Asset</i> .....	52
Tabel 4. 3 <i>Return On Equity</i> .....	53
Tabel 4. 4 <i>Current Ratio</i> .....	54
Tabel 4. 5 <i>Quick Ratio</i> .....	55
Tabel 4. 6 Standar Kriteria <i>Net Profit Margin</i> .....	57
Tabel 4. 7 Data <i>Net Profit Margin</i> .....	57
Tabel 4. 8 Standar Kriteria <i>Return On Asset</i> .....	58
Tabel 4. 9 Data <i>Return On Asset</i> .....	59
Tabel 4. 10 Standar Kriteria <i>Return On Equity</i> .....	60
Tabel 4. 11 Data <i>Return On Equity</i> .....	60
Tabel 4. 12 Standar Kriteria <i>Current Ratio</i> .....	62
Tabel 4. 13 Data <i>Current Ratio</i> .....	62
Tabel 4. 14 Standar Kriteria <i>Quick Ratio</i> .....	63
Tabel 4. 15 Data <i>Quick Ratio</i> .....	64



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir .....	9
Gambar 2.1 Rumus <i>Return On Equity</i> .....	29
Gambar 2.2 Rumus <i>Return On Asset</i> .....	30
Gambar 2.3 Rumus <i>Net Profit Margin</i> .....	30
Gambar 2.4 Rumus <i>Current Ratio</i> .....	34
Gambar 2.5 Rumus <i>Quick Ratio</i> .....	34

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dewasa ini persaingan antar perusahaan semakin ketat, terutama persaingan antar perusahaan sejenis. Ditambah lagi dengan kondisi perekonomian yang tidak stabil membuat perusahaan dituntut agar dapat bertahan dalam ketatnya persaingan. Untuk dapat bertahan, perusahaan harus memperhatikan faktor dari dalam maupun luar perusahaan. Tanpa mengabaikan faktor dari luar perusahaan, faktor dari dalam perusahaan yang perlu diperhatikan salah satunya adalah kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Agus M dan Herdiyanto dalam Niskhoiriyah, 2017)<sup>[1]</sup>.

Di samping itu bukan rahasia lagi bahwa perusahaan - perusahaan di negara berkembang menggunakan utang sebagai penggerak kinerja perusahaannya. Namun penggunaan utang ini juga dapat menjadi bumerang bagi perusahaan itu sendiri karena di satu sisi penggunaan utang ini dapat memacu kinerja perusahaan, tetapi di sisi lain hal ini dapat menjerumuskan perusahaan dalam belenggu lilitan utang atau perusahaan tersebut dalam

mengalami kondisi kesulitan finansial (*financial distress*) dan bahkan juga dapat mengalami kebangkrutan jika utang tersebut tidak dikelola dengan benar.

Pentingnya dalam menganalisis suatu laporan keuangan secara menyeluruh adalah untuk menilai perbandingan saldo-saldo yang dipandang berkaitan, yang dapat mencerminkan posisi keuangan perusahaan serta kinerja perusahaan tersebut seperti bagaimana likuiditas keuangan perusahaan tersebut, kemampuan perusahaan tersebut dalam melunasi utang serta kemampuan perusahaan tersebut untuk menghasilkan laba dan hal lainnya, baik itu merupakan suatu kemajuan ataupun suatu kemunduran. Perbandingan inilah yang lebih dikenal dengan istilah rasio. Dalam penulisan Tugas Akhir ini dipergunakan data dari tahun-tahun sebelumnya sebagai bahan perbandingan.

Dalam melakukan analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menganalisis setiap rasio keuangan yang ada. Dari beberapa analisis rasio keuangan yang dapat digunakan dalam menilai kinerja keuangan di antaranya adalah analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Analisis rasio likuiditas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya, sedangkan rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu.

PT. Mayora Indah Tbk (Perseroan) didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya. Sesuai dengan anggaran dasarnya, kegiatan usaha perseroan diantaranya adalah dalam bidang industri. PT. Mayora Indah Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman olahan. Di Indonesia, perseroan tidak hanya dikenal sebagai perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman olahan, tetapi juga dikenal sebagai market leader yang sukses menghasilkan produk-produk yang menjadi pelopor pada kategorinya masing-masing. Saat ini, PT. Mayora Indah Tbk dan entitas anak memproduksi dan secara umum mengklasifikasikan produk yang dihasilkannya kedalam 2 (dua kategori) yaitu : makanan olahan dan minuman olahan, yang meliputi 6 (enam) divisi yang masing-masing menghasilkan produk berbeda namun terintegrasi meliputi : Divisi Biskuit, Divisi Kembang Gula / Permen, Divisi Wafer, Divisi Coklat, Divisi Kopi, dan Divisi Makanan Kesehatan.

**Tabel 1. 1 Data Laba Bersih PT. Mayora Indah Tbk Periode 2017-2019**

No	Tahun	Lab Bersih	Persentase Kenaikan Laba
1	2017	2.460.559.388.050	6,27 %
2	2018	2.627.892.008.006	6,8 %
3	2019	3.172.264.551.034	20,71 %

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)<sup>[2]</sup>

Pada tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa laba bersih PT. Mayora Indah Tbk selalu mengalami kenaikan. Pada tahun 2017 laba bersih perusahaan sebesar Rp. 2.460.559.388.050, pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp. 167.332.619.956 menjadi Rp. 2.627.892.008.006, dan pada tahun 2019 juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 544.372.543.028 menjadi Rp. 3.172.264.551.034.

Penelitian ini mengkaji lebih lanjut mengenai hubungan tingkat kinerja keuangan perusahaan PT. Mayora Indah Tbk dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio yang dipakai dalam penelitian ini meliputi analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Tujuan analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis rasio profitabilitas, rasio yang digunakan dalam analisis rasio profitabilitas adalah *Net Profit Margin Rasio*, *Return on Equity (ROE)* dan *Return on Asset (ROA)*, karena dengan menggunakan ketiga rasio tersebut deteksi untuk melihat rasio profitabilitas akan lebih valid. Dan juga menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio yang digunakan adalah *Current Ratio* (Rasio Lancar) dan *Quick Ratio* (Rasio Cepat) karena rasio tersebut merupakan rasio yang digunakan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh aktiva lancar perusahaan digunakan untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya.

Berdasarkan fenomena diatas, diketahui sangat pentingnya analisis laporan keuangan bagi perusahaan guna melihat tingkat profitabilitas dan likuiditas PT. Mayora Indah Tbk pada periode tertentu. Maka dengan

demikian penulis tertarik untuk penelitian dengan memilih judul  
**“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA  
KEUANGAN PADA PT. MAYORA INDAH Tbk”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk berdasarkan perhitungan rasio profitabilitas?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk berdasarkan perhitungan rasio likuiditas?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk berdasarkan perhitungan pada analisis rasio profitabilitas.
2. Untuk Mengetahui kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk berdasarkan perhitungan pada analisis rasio likuiditas.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun yang secara langsung terkait didalamnya. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

### **1. Bagi Peneliti**

#### **A. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan.
- b. Untuk menambah koleksi pengetahuan mahasiswa lain serta sebagai acuan untuk penelitian berikutnya.
- c. Sebagai penerapan ilmu dan teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.

#### B. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk, sehingga penulis dapat menerapkan teori - teori yang diperoleh masa perkuliahan.

### 2. Bagi Politeknik Harapan Bersama

#### A. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan isi pustaka sehingga dapat bermanfaat bagi mahasiswa Politeknik Harapan Bersama yang membacanya.

#### B. Manfaat Praktis

Menambah bahan referensi dalam penelitian yang sejenis dimasa yang akan datang dibidang Akuntansi bagi mahasiswa Politeknik Harapan Bersama Tegal Program Studi DIII Akuntansi.

## 2 Bagi PT. Mayora Indah Tbk

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi PT. Mayora Indah Tbk mengenai kondisi keuangan untuk mengetahui tingkat kinerja yang dimiliki perusahaan berdasarkan rasio keuangan, sehingga dapat menjadikan bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan ataupun dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

### 1.5 Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih jelas, maka batasan masalah dari rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu berdasarkan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan adalah Rasio profitabilitas dan Rasio likuiditas. Rasio profitabilitas meliputi *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM). Sedangkan Rasio likuiditas meliputi *Current Ratio* (CR), dan *Quick Ratio* (QR) pada PT. Mayora Indah Tbk pada periode 2017-2019.

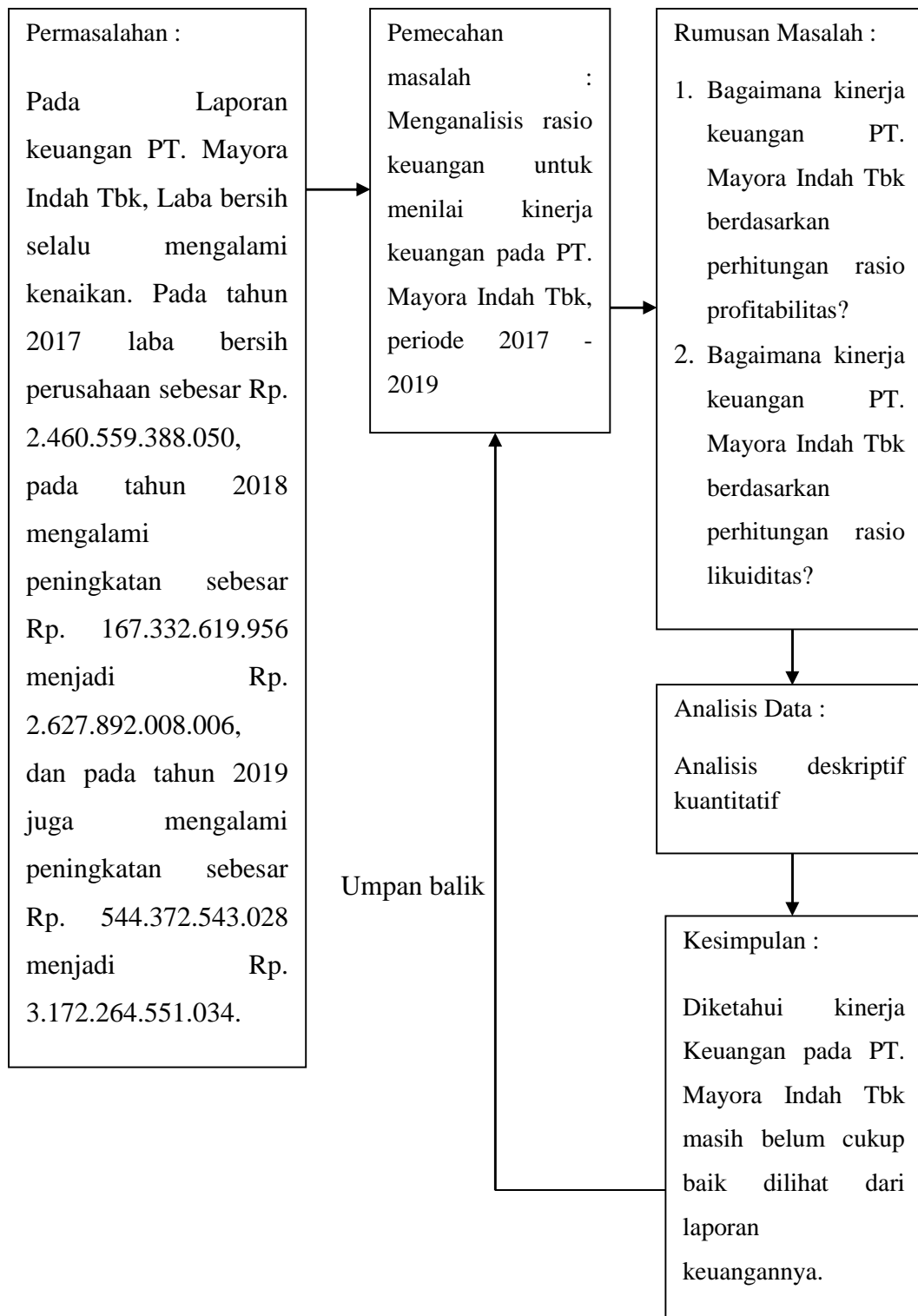
### 1.6 Kerangka Berpikir

Pada laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk, laba bersih selalu mengalami kenaikan. Pada tahun 2017 laba bersih perusahaan sebesar Rp. 2.460.559.388.050, pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp. 167.332.619.956 menjadi Rp. 2.627.892.008.006, dan pada tahun 2019 juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 544.372.543.028 menjadi Rp.



3.172.264.551.034. Pemecahan masalah yang dilakukan yaitu dengan menganalisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2017-2019. Bagaimana kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk berdasarkan perhitungan rasio profitabilitas dan likuiditas. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif. Dengan diketahui hasil analisis laporan keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk.

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



**Gambar 1.1 kerangka berpikir**

## 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara tepat.

### 2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

#### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka pemikiran, dan sistematika penulisan.

#### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat tinjauan pustaka yang mencakup pengertian laporan keuangan, pengertian analisis

laporan keuangan, rasio keuangan, rasio profitabilitas, rasio likuiditas, pengertian kinerja keuangan, hubungan analisis laporan keuangan dengan kinerja keuangan perusahaan dan hubungan rasio likuiditas dengan kinerja keuangan. Landasan teori ini digunakan sebagai landasan berpikir atau acuan memecahkan masalah penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan berisi garis besar dari inti hasil penelitian dan hasil penelitian berupa angka kuantitatif. Saran berisi garis besar saran-saran yang merupakan tindakan yang perlu diambil untuk

tindakan lanjutan yang lebih baik lagi dari hasil pemecahan masalah.

#### DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

#### 3. Bagian Akhir

#### LAMPIRAN

Lampiran dalam tugas akhir ini berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan tugas akhir. Dapat juga berupa perhitungan-perhitungan tabel yang merupakan penjelasan rinci dari apa yang disajikan dibagian-bagian terkait sebelumnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Laporan Keuangan**

##### **2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Secara Umum Laporan Keuangan (*Financial Statement*) adalah hasil akhir dari suatu proses pencatatan kegiatan transaksi keuangan dalam sebuah suatu perusahaan yang menggambarkan keadaan keuangan perusahaan itu di satu periode akuntansi serta merupakan gambaran umum tentang kinerja suatu perusahaan.

Laporan keuangan sebagai alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan adanya pihak-pihak tertentu yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi dan posisi perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan atau enam bulan untuk kepentingan intern perusahaan dan adapun untuk laporan lebih luas dilakukan 1 tahun sekali.

Sehubungan dengan hal tersebut, untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas, maka beberapa ahli memberikan definisi-definisi laporan keuangan yang dapat membantu dalam pemahamannya.

Menurut Fahmi dalam Nasution, 2019<sup>[3]</sup> ” Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat disajikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut”.

Menurut Kasmir dalam Sirait, 2016<sup>[4]</sup> Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Berdasarkan pendapat Mamduh dalam Putranto, 2018<sup>[5]</sup> Laporan keuangan pada dasarnya ingin melaporkan kegiatan-kegiatan perusahaan, kegiatan investasi, kegiatan pendanaan dan kegiatan operasional. Sekaligus mengevaluasi keberhasilan strategi perusahaan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Analisis atas laporan keuangan pada hakikatnya adalah untuk mengadakan penelitian atas keadaan keuangan atau posisi keuangan perusahaan pada suatu saat dan perubahan posisi keuangan atau kemajuan-kemajuan suatu perusahaan melalui laporan keuangan yang bersangkutan.

### **2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan**

Setiap perusahaan pastinya memiliki keinginan dari pembuatan laporan keuangan, hal ini dilakukan agar lebih tertatanya susunan keuangan suatu perusahaan karena banyaknya transaksi yang dilakukan perusahaan tersebut.

Menurut Hanafi dan Abdul dalam Sirait, 2016<sup>[4]</sup> tujuan umum laporan keuangan adalah, sebagai berikut:

- a. Memberi informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan.

- b. Memberi informasi yang bermanfaat untuk memperkirakan aliran kas untuk pemakai eksternal.
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan memberi informasi yang bermanfaat untuk memperkirakan aliran kas perusahaan.
- d. Memberi informasi mengenai sumber daya ekonomi dan klaim terhadap sumber daya tersebut.
- e. Memberi informasi mengenai pendapatan dan komponen-komponennya.

Sedangkan menurut Kasmir dalam Putranto, 2018<sup>[5]</sup> beberapa tujuan pembuatan laporan keuangan yaitu:

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan saat itu.
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan saat itu.
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- e. Memberikan informasi tentang perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal perusahaan
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode tertentu.



- g. Memberikan informasi tentang catatan atas laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya.

## **2.2 Tinjauan Analisis Laporan Keuangan**

### **2.2.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan**

Analisa laporan keuangan merupakan hubungan antara angka yang satu dengan yang lain. Menurut Harahap dalam Sirait, 2016<sup>[4]</sup> Analisis laporan keuangan yaitu menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Analisis laporan keuangan menurut Munawir dalam Nasution, 2019<sup>[3]</sup> yang menyatakan bahwa: “Analisis laporan keuangan pada suatu saat tertentu dan kecendrungan-kecenderungan dari hubungan ini sepanjang waktu”. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah proses untuk mempelajari data-data keuangan agar dapat dipahami dengan mudah untuk mengetahui posisi keuangan, secara garis besarnya analisis laporan keuangan adalah langkah awal dari proses pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

### 2.2.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Perlunya menganalisis laporan keuangan untuk memahami gambaran aktivitas dalam perusahaan yang tercermin dalam laporan tersebut agar hasil analisisnya dapat memuaskan. Laporan keuangan akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan, apabila dengan informasi keuangan tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang.

Menurut Kasmir dalam Magfira, 2019<sup>[6]</sup> tujuan analisis laporan keuangan adalah :

- a. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu Baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
- b. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
- c. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
- d. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- e. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen kedepannya apakah perlu peyegaran atau tidak karna sudah dianggap berhasil atau gagal.

- f. Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai. Dapat disimpulkan, bahwa tujuan analisis laporan untuk lebih mengontrol apakah laporan keuangan perusahaan sudah efektif untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain demi tujuan suatu perusahaan

### **2.2.3 Metode dan Teknik Analisa Laporan Keuangan**

Menurut Munawir dalam Putranto, 2018<sup>[5]</sup> ada dua metode analisa yang digunakan oleh setiap penganalisa laporan keuangan, yaitu analisa horizontal dan analisa vertical.

- a. Analisa Horizontal adalah analisa dengan mengadakan pembandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat, sehingga akan diketahui perkembangannya. Metode horizontal ini disebut juga sebagai metode analisis dinamis.
- b. Analisa vertical yaitu apabila laporan keuangan yang dianalisa hanya meliputi satu atau satu saat saja, yaitu dengan memperbandingkan antara pos yang satu dengan pos yang lainnya dalam laporan keuangan tersebut, sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja. Analisa vertikal ini disebut juga sebagai metode analisis yang statis karena kesimpulan yang dapat diperoleh hanya untuk periode itu saja tanpa mengetahui perkembangannya.

Laporan keuangan terdapat beberapa jenis teknik analisa laporan keuangan. Adapun jenis-jenis teknik analisa laporan keuangan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Analisa perbandingan laporan keuangan
- b. Analisa tren
- c. Analisa persentase per komponen (*Common Size*)
- d. Analisa sumber dan penggunaan dana
- e. Analisa sumber dan penggunaan kas
- f. Analisa rasio
- g. Analisa laba kotor
- h. Analisa titik impas (BEP)

## **2.3 Tinjauan Kinerja Keuangan**

### **2.3.1 Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efesien dan efektivitas dari aktivitas oprasional, suatu organisasi, bagian organisasi dan keuangannya berdasarkan saran, standart dan kinerja yang telah di tetapkan sebelumnya Jumingan dalam Nasution, 2019<sup>[3]</sup> “kinerja keuangan merupakan perestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola asset perusahaan secara efektif selama satu periode”.

Kinerja keuangan yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilakukan (Rudianto dalam Magfira, 2019)<sup>[6]</sup>. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila

telah mencapai standart tujuan yang telah di tetapkan. Kinerja keuangan merupakan pengakuan pendapatan dan pengaitan biaya menghasilkan angka laba yang lebih unggul dibandingkan arus kas untuk mengevaluasi kinerja keuangan

Menurut Fahmi dalam Sitorus, 2019<sup>[7]</sup> mengemukakan, “kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar”.

### **2.3.2 Tujuan kinerja keuangan**

Tujuan manajemen keuangan diperlukan karena prestasi manajer keuangan perlu di Evaluasi berdasarkan standar tertentu. Apabila manajer keuangan mempunyai prestasi diatas standar, berarti ia berhasil melaksanakan tugasnya. Apa tujuan tersebut dapat diterapkan, maka perlu definisi oprasional tujuan manajemen keuangan yang kemudian diterjemahkan kedalam variable yang dapat diukur. “Bahwa ada berbagai tolak ukur yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, dimana masing-masing memiliki manfaat yang berbeda dan spasifik dengan kegunaan tertentu” (Rudianto dalam Magfira)<sup>[6]</sup>. Dapat disimpulkan tujuan kinerja keuangan adalah mengetahui tujuan tercapainya suatu perusahaan dalam mengelola asset yang diinginkan.

### 2.3.3 Manfaat Kinerja Keuangan

Manfaatnya adalah untuk mengukur kinerja keuangan bank secara keseluruhan dalam suatu periode tertentu. Menurut Sujarweni dalam Magfira, 2019<sup>[6]</sup> adapun manfaat dari kinerja keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengukur prestasi yang telah diperoleh suatu organisasi secara keseluruhan dalam suatu periode tertentu.
- b. Untuk menilai pencapaian perdepartemen dalam memberikan kontribusi bagi perusahaan secara keseluruhan.
- c. Sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
- d. Untuk memberikan petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
- e. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

Menurut Hery dalam Magfira, 2019<sup>[6]</sup> menyatakan penilaian kinerja keuangan Sebagai saran atau indicator dalam rangka memperbaiki kegiatan oprasional perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan dilakukan bersamaan dengan proses analisis. Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja merupakan suatu proses tentang seberapa baik pekerjaan telah dilaksanakan tugasnya selama periode waktu tertentu.

### **2.3.4 Pengukuran Kinerja**

Pengukuran terhadap kinerja perlu dilakukan untuk mengetahui apakah selama pelaksanaan kinerja terhadap diviasi dari rencana yang ditentukan, atau apakah kinerja dapat dilakukan sesuai jadwal waktu yang ditentukan, atau apakah hasil kinerja telah dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut Wibowo dalam Nasution, 2019<sup>[3]</sup> pengukuran kinerja yang tepat dapat dilakukan dengan cara:

- a. Memastikan bahwa syarat yang diinginkan pelanggan telah terpenuhi
- b. Mengusahakan standart kinerja untuk menciptakan perbandingan
- c. Mengusahakan jarak bagi orang untuk memonitor tingkat kinerja
- d. Menetapkan arti penting masalah kualitas dan menentukan apa yang perlu prioritas perhatian;
- e. Menghindari konsekuensi dari rendahnya kualitas
- f. Mempertimbangkan penggunaan sumber daya
- g. Mengusahakan umpan balik untuk mendorong usaha perbaikan

## **2.4 Tinjauan Rasio keuangan**

### **2.4.1 Pengertian Rasio Keuangan**

Rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan antara sejumlah laporan keuangan Dengan menggunakan alat analisis berupa rasio yang dapat memberikan gambaran kepada penganalisis yang baik atau tidak,

keadaan dan posisi keuangan . Menurut Hery dalam Nasution, 2019<sup>[3]</sup> “Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan”.

Menurut Harahap dalam Nasution, 2019<sup>[3]</sup> “Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan”. Dari teori-teori diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan antara satu atau lebih akun laporan keuangan. Kemudian angka yang di perbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

#### **2.4.2 Tujuan Rasio Keuangan**

Setiap rasio keuangan yang dibentuk memiliki tujuan yang ingin dicapai masing-masing Rasio keuangan dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dari berbagai aspek sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan.

Menurut Jumingan dalam Nasution, 2019<sup>[3]</sup> Tujuan rasio keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Aspek permodalan bank, dipergunakan untuk mengukur kemampuan permodalan dalam menyanggah asset akibat berbagai kerugian yang tidak dapat dihindari.



- b. Aspek likuiditas, yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek kepada para deposan dengan sejumlah *cash assets* yang dimiliki.
- c. Aspek rentabilitas, dipergunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit melalui pendapatan operasi.
- d. Aspek risiko usaha, yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyanggah resiko dan aktivitas operasi.
- e. Aspek efisiensi usaha, yaitu untuk mengetahui kinerja manajemen dalam menggunakan semua asset secara efisien.

Analisa rasio yang dapat ditinjau dari berbagai sudut sesuai dengan kepentingannya. Analisis Rasio berdasarkan sumber data darimana rasio itu dibuat, analisis rasio berdasarkan tujuan dan penganalisis itu sendiri.

### **2.4.3 Jenis-jenis Rasio Keuangan**

Suatu rasio akan jadi manfaat, bila rasio itu memang memperlihatkan suatu hubungan yang mempunyai makna. Secara garis besar, saat ini didalam praktiknya setidaknya sekitar 5 rasio yang dipakai untuk menilai kondisi keuangan perusahaan.

Menurut munawir dalam Nasution, 2019<sup>[3]</sup> jenis-jenis rasio keuangan, yaitu :

- a. Rasio Likuiditas
- b. Rasio Rentabilitas (Profitabilitas)
- c. Rasio Risiko Usaha Bank

- d. Rasio Permodalan
- e. Rasio Efisiensi Usaha

Menurut Hery dalam Nasution, 2019<sup>[3]</sup> jenis rasio keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Rasio Likuiditas
- b. Rasio Solvabilitas atau rasio struktur modal atau Rasio Leverage
- c. Rasio Aktivitas
- d. Rasio Profitabilitas
- e. Rasio Penilaian atau Rasio Ukuran Pasar

Dari jenis-jenis keuangan tersebut, penulis hanya menggunakan dua rasio yaitu: Rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Dalam kedua rasio ini dapat mengukur seberapa efektivitas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek maupun utang jangka panjangnya, begitupun dengan menghasilkan laba operasional yang diinginkan suatu perusahaan.

#### **2.4.4 Manfaat Rasio keuangan**

Menurut Fahmi dalam Magfira, 2019<sup>[6]</sup> adapun manfaat yang bisa diambil, yaitu:

- a. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi manajemen untuk perencanaan dan pevaluasian prestasi atau kinerja (*performance*) perusahaan bila dibandingkan dengan rata-rata industry.
- b. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi

dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjam.

## **2.5 Tinjauan Rasio Profitabilitas**

### **2.5.1 Pengertian Rasio Profitabilitas**

Menurut Fahmi dalam Nasution, 2019<sup>[3]</sup> menyatakan bahwa : “Rasio profitabilitas yaitu rasio untuk mengukur keefektifitasan manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungan investasi”.

Menurut Hery dalam Nasution, 2019<sup>[3]</sup> “Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya”. Dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas sangat berpengaruh dalam melangsungkan kehidupan operasional perusahaan bukan hanya dihasilkan dari penjualan melainkan dengan pendapatan investasi yang dilakukan. Sedangkan menurut Munawir dalam Sirait, 2016<sup>[4]</sup> rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur profit yang diperoleh dari modal-modal yang digunakan untuk operasi.

### **2.5.2 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas**

Menurut Kasmir dalam Nasution, 2019<sup>[3]</sup> Jenis-Jenis rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Profit Margin ( *Profit Margin On Sales* )

- b. *Return On invesment* (ROI)
- c. *Return On Equity* (ROE)
- d. Laba Perlembar Saham
- e. Rasio Pertumbuhan

Menurut Darsono dalam Dara, 2017<sup>[8]</sup> jenis-jenis rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

- a. *Gross Profit Margin* (GPM)
- b. *Net Profit Margin* (NPM)
- c. *Rate Of Return On Asset* (ROA)
- d. *Return On Equiry* (ROE)
- e. *Earning Per Share* (EPS)

Menurut Agnes Sawir dalam Nasution, 2019<sup>[3]</sup> Rasio rentabilitas terdiri dari :

- a. *Gross Profit Margin* (GPM)
- b. *Net Profit Margin* (NPM)
- c. *Rate Of Return On Asset* (ROA)
- d. *Return On invesment* (ROI)
- e. *Operating Profit Margin Ratio* (OPM)

Dari jenis-jenis rasio tersebut, penulis hanya menggunakan rasio *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

### 2.5.3 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha maupun manajemen saja, tetapi juga bagi pihak dari luar perusahaan terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan. Menurut Kasmir dalam Nasution, 2019<sup>[3]</sup> “ menyatakan bahwa tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun pihak luar perusahaan yaitu:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- d. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana dan perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
- e. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan
- f. Dan tujuan lainnya;

Selain itu adapun manfaat yang diperoleh yaitu:

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang

- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak
- e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang baik modal pinjam maupun modal sendiri
- f. Manfaat lainnya;

#### **2.5.4 Return On Equity (ROE)**

Pengukuran rasio ini dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang Ada di laporan laba rugi dan neraca. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode. Tujuannya untuk memonitor dan mengevaluasi tingkat perkembangan profit perusahaan dari waktu-kewaktu.

Menurut Kasmir dalam Nasution, 2019<sup>[3]</sup> mengatakan bahwa “Hasil pengembalian ekuitas atau *Return on Equity* atau rentabilitas modal sendiri, merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri”.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

**Gambar 2.1 Rumus Return On Equity**

#### **2.5.5 Return On Asset (ROA)**

*Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan, *Return On Asset* yang digunakan dalam perusahaan selain itu , ROA memberikan ukuran yang

lebih baik atas profitabilitas perusahaan karna menunjukkan eektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

Menurut Fahmi dalam Magfira, 2019<sup>[6]</sup> mengatakan bahwa: “ROA digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan berdasarkan asset yang dimiliki”.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

**Gambar 2.2 Rumus *Return On Asset***

#### **2.5.6 *Net Profit Margin (NPM)***

*Net Profit Margin* Rasio ini untuk membandingkan antara keuntungan sesudah pajak dengan penjualan, sehingga dari perhitungan ini dapat diketahui berapa keuntungan per rupiah penjualan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik operasi suatu perusahaan. *Net profit margin* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

**Gambar 2.3 Rumus *Net Profit Margin***

## 2.6 Tinjauan Rasio Likuiditas

### 2.6.1 Pengertian Rasio Likuiditas

Dari hasil pengukuran rasio ini dapat diketahui mengenai kinerja manajemen sesungguhnya. Dalam melunasi setiap kewajiban lancarnya. Rasio keuangan perusahaan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya dengan menggunakan asset ataupun kasnya yaitu rasio likuiditas.

Menurut Sudana dalam Sitorus, 2019<sup>[7]</sup> untuk menilai posisi keuangan jangka pendek maka perlu dilakukan analisis terhadap rasio likuiditas. Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek perusahaan.

Menurut Hery dalam Nasution, 2019<sup>[3]</sup> “Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya”. Dari beberapa teori diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas akan efektif apabila perusahaan sanggup dalam melunasi setiap kewajiban lancarnya.

### 2.6.2 Jenis-Jenis Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir dalam Nasution, 2019<sup>[3]</sup> Jenis-jenis rasio likuiditas adalah sebagai berikut:

- a. Rasio Lancar ( *Current Ratio* )
- b. Rasio Cepat ( *Quick Ratio* )



c. Rasio Kas ( *Cash Ratio* )

d. Rasio Perputaran Kas.

Menurut Harahap dalam Nasution, 2019<sup>[3]</sup> Jenis-jenis rasio likuiditas yaitu:

a. Rasio Lancar ( *Current Ratio* )

b. Rasio Cepat ( *Quick Ratio* )

c. Rasio Kas ( *Cash Ratio* )

Menurut Fahmi dalam Nasution, 2019<sup>[3]</sup> beberapa rasio likuiditas yaitu:

a. *Current Ratio*

b. *Quick Ratio*

c. *Net Working Capital Rasio*

d. *Cash flow Liquidity Ratio*

Dari Jenis-jenis rasio diatas, penulis hanya menggunakan dua rasio, yaitu: *current ratio* dan *Quick ratio* karena

### **2.6.3 Tujuan Rasio Likuiditas**

Menurut Hery dalam Nasution, 2019<sup>[3]</sup> tujuan rasio likuiditas secara keseluruhan yaitu:

a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo.

b. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total asset lancar.

- c. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan asset sangat lancar.
- d. Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.
- e. Sebagai alat pencernaan keuangan dimasa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek.
- f. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya dalam beberapa periode.

#### **2.6.4 *Current Ratio (CR)***

Pengukuran rasio ini dapat dilakukan dengan membandingkan antara aktiva lancar dengan Kewajiban lancar yang dimiliki satu perusahaan, penguranya dapat dilakukan untuk beberapa periode. Tujuannya untuk dapat melihat perkembangan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya. Menurut Munawir dalam Nasution, 2019<sup>[3]</sup> *Current Ratio* adalah menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang tersebut. Perhitungan *Current Ratio* dapat dihitung dengan rumus. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk membayar setiap kewajibannya dengan menggunakan aktiva lancar.

$$CR = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

**Gambar 2.4 Rumus *Current Ratio***

### 2.6.5 *Quick Ratio (QR)*

Rasio yang ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya terhadap para deposan (pemilik simpanan giro, tabungan dan deposito) dengan harta yang paling likuid yang dimiliki oleh perusahaan.

$$QR = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

**Gambar 2.5 Rumus *Quick Ratio***

## 2.7 Hubungan Analisis Laporan Keuangan Dengan Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut Brigham dan Joel dalam Sitorus, 2019<sup>[7]</sup> “analisis laporan keuangan berguna untuk membantu mengantisipasi kondisi masa depan, yang paling penting adalah sebagai titik awal untuk merencanakan tindakan-tindakan yang akan memperbaiki kinerja dimasa yang akan datang”.

Rasio profitabilitas mencerminkan hasil akhir dari kebijakan keuangan dan keputusan operasional. Menurut Brigham dan Joel dalam Sitorus, 2019<sup>[7]</sup> rasio profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aktiva, dan utang terhadap hasil operasi. Dengan meningkatnya rasio profitabilitas padaperusahaan akan semakin baik dalam menghasilkan laba sehingga kinerja keuangan perusahaan dianggap berhasil.

## **2.8 Hubungan Rasio Likuiditas dengan Kinerja Keuangan**

Menurut Horne dan John dalam Sitorus, 2019<sup>[7]</sup> Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka kemampuan perusahaan menghasilkan laba semakin rendah, dan sebaliknya semakin rendah likuiditas maka semakin besar peluang perusahaan menghasilkan laba. Apabila likuiditas yang dihitung dengan (QR) semakin tinggi maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan.

## **2.9 Penelitian Terdahulu**

Untuk menunjang analisis dan landasan teori yang ada, maka diperlukan penelitian terdahulu sebagai pendukung bagi penelitian ini. Berkaitan dengan kinerja keuangan terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Melissa Olivia Tanor, Harijanto Sabijono, dan Stanley Kho Walandouw (2015)	Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk	Metode Analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan, likuiditas Bank Artha Graha mampu memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki. Hasil solvabilitas memperlihatkan kemampuan bank dalam permodalan yang dimiliki mampu untuk menutupi penurunan maupun kerugian. Hasil profitabilitas memperlihatkan bank memiliki hasil rasio yang terus meningkat.
2.	Meycih (2009)	Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan	Metode Analisis deskriptif kualitatif komparatif	Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan perusahaan, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam

		Melalui Penilaian Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Pada PT. Kalbe Farma Tbk		kondisi baik
3.	Handayani (2011)	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Industri Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Metode Analisis deskriptif	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasilnya menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada perusahaan industri tekstil yang terdaftar di BEI secara keseluruhan pada tahun 2006, kinerja keuangan perusahaan yang dinilai paling baik adalah PT. Ricky Putra Globalindo Tbk. Untuk tahun 2007 dan 2008 yang memiliki kinerja paling baik adalah PT. Polychem Indonesia Tbk

4.	Nanik Sofiyati (2004)	Analisis Rasio Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk	Metode Analisis Deskriptif	Hasil analisis menunjukkan bahwa terjadi penurunan tingkat likuiditas karena kenaikan aktiva berada pada piutang dan persediaan, khususnya pada bahan baku. Sedangkan dari analisis rasio leverage menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya mengalami perbaikan kecuali pada tahun 2004, hal tersebut disebabkan karena banyak terjadinya PHK. Dari analisis Rasio Aktivasnya tidak sesuai dengan kenaikan penjualan. Dari analisis Profitabilitas dan
----	-----------------------	--	----------------------------	--

				penilaian pasar secara umum cenderung menurun hal tersebut disebabkan karena tingkat kenaikan penjualan semakin turun karena persaingan dengan industri lain yang memiliki harga lebih murah.
5.	Lili Dwi Suryani (2006)	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	Metode Analisis Deskriptif	Rasio Likuiditas kurang baik (cenderung menurun). Rasio Leverage kurang baik (berfluktuasi dan cenderung meningkat). Rasio Aktivitas kurang efisien (berfluktuasi cenderung menurun). Rasio Profitabilitas kurang efektif (cenderung menurun).



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di PT. Mayora Indah Tbk, tetapi tidak secara langsung ke perusahaan, pengambilan data dilakukan dengan menggunakan *Annual Report* dari pojok Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2021 sampai bulan Juni 2021.

#### **3.3 Objek Penelitian**

Objek penelitian dalam pembahasan ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Mayora Indah Tbk.

#### **3.4 Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dan telah diolah oleh pihak lain, data sekunder yang diperoleh adalah data dokumentasi laporan tahunan perusahaan. Pengertian lain dari data sekunder menurut Sugiyono dalam Dara, 2017<sup>[8]</sup> adalah

sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder umumnya berupa bukti laporan keuangan suatu perusahaan yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan.

Data sekunder yang diperoleh dari pojok galeri investasi Bursa Efek Indonesia (BEI), data tersebut berupa data laporan keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi selama periode 2017 – 2019.

### **3.5 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif yaitu metode yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel dengan menggunakan data berbentuk angka. Sedangkan data kualitatif yaitu metode analisis yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar (Sugiyono dalam Izizi, 2015)<sup>[9]</sup>.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Metode atau teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam penelitian (Arikunto dalam Rosyida, 2008)<sup>[10]</sup>.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah :

a. Studi dokumentasi

Dalam penelitian ini data dokumentasi diperoleh dari Annual Report PT Mayora Indah Tbk yang meliputi laporan neraca dan laporan laba rugi periode 2017-2019 dimana data tersebut sudah ada pada Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Studi Kepustakaan

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan informasi yang relevan terhadap penelitian yang akan atau sedang diteliti. Informasi yang dibutuhkan, diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, bahan-bahan dari berbagai sumber dan mempelajari literatur-literatur, catatan-catatan, termasuk didalamnya adalah bahan-bahan kuliah yang berkaitan dengan topik pembahasan penelitian untuk mendapatkan data secara teoritis.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 (Sugiyono dalam Izizi, 2015)<sup>[9]</sup> yaitu :

- a. Analisis Kuantitatif yaitu metode yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel dengan menggunakan data berbentuk angka.
- b. Analisis Kualitatif yaitu metode analisis yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi dan

sampel dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis kuantitatif karena menggunakan perhitungan rasio-rasio keuangan, sedangkan analisis kualitatif menyajikan gambar dan uraian penjelasan mengenai analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini :

a. *Review* Data Laporan

Kegiatan *me-review* adalah aktivitas penyesuaian data laporan keuangan terhadap berbagai hal, baik sifat atau jenis perusahaan maupun sistem akuntansi yang berlaku. Dalam hal ini penulis akan *me-review* laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk, laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Neraca PT. Mayora Indah Tbk dan laporan Laba/Rugi.

b. Menghitung

Dengan menggunakan berbagai metode dan teknik analisis dilakukan perhitungan-perhitungan, baik dengan metode perbandingan, persentase komponen-komponen, analisis rasio keuangan dan lain-lain. Dalam hal ini penulis menggunakan rasio keuangan.

Adapun rasio yang digunakan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan antara lain adalah:

### A. Rasio Profitabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Sumber : (Kasmir, 2016:196)<sup>[11]</sup>

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Sumber : (Kasmir, 2016:196)<sup>[11]</sup>

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber : (Kasmir, 2016:196)<sup>[11]</sup>

### B. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang dimaksud untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar (likuiditasnya) utangnya dalam jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang periodenya kurang dari satu tahun. Ada beberapa rasio likuiditas yaitu :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber : (Kasmir, 2016:134-138)<sup>[11]</sup>

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Sumber : (Kasmir, 2016:134-138)<sup>[11]</sup>

### c. Menginterpretasi

Menginterpretasi merupakan inti dari proses analisis sebagai perpaduan antara hasil perbandingan/pengukuran dengan kaidah yang berlaku. Hasil interpretasi mencerminkan keberhasilan maupun permasalahan apa yang dicapai perusahaan atau bank dalam pengelolaan keuangan (Jumingan dalam Niskhoiriyah 2017)<sup>[1]</sup>.

Adapun pengukuran rasio yang dikatakan sehat adalah apabila telah mencapai standar industri yang telah ditetapkan. Berikut adalah tabel standar rasio industri rata-rata :

**Tabel 3. 1 Standar Rasio Industri Likuiditas**

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Current Ratio</i>	2 kali
2	<i>Quick Ratio</i>	1,5 kali

Sumber : (Kasmir dalam Niskhoiriyah, 2017)<sup>[1]</sup>

**Tabel 3. 2 Standar Rasio Industri Profitabilitas**

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Net Profit Margin</i>	20 %
2	<i>Return On Assets</i>	30 %
3	<i>Return On Equity</i>	40 %

Sumber : (Kasmir dalam Niskhoiriyah, 2017)<sup>[1]</sup>

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Perusahaan**

##### **4.1.1 Sejarah Singkat PT. Mayora Indah Tbk**

PT. Mayora Indah Tbk (Perseroan) didirikan pada tahun 1977. Perusahaan berdomisili di Tangerang dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang dan mulai beroperasi secara komersil pada bulan Mei 1978. Kantor Mayora Indah Tbk beroperasi di gedung Mayora. Jl. Tomang Raya No. 21-23, Jakarta Barat 11440-Indonesia, dan pabrik terletak di Tangerang dan Bekasi dengan target *market* wilayah Jakarta 50 dan sekitarnya. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta sejak tanggal 4 Juli 1990.

Setelah mampu memenuhi pasar Indonesia, perseroan melakukan penawaran umum perdana dan menjadi perusahaan publik pada tahun 1990 dengan target *market* konsumen Asean. Kemudian melebarkan pangsa pasar ke negara-negara di Asia. Saat ini produk perseroan telah tersebar di 5 benua di dunia<sup>[12]</sup>. Didukung oleh jaring distribusi yang kuat, produk PT Mayora Indah Tbk tidak hanya ada di Indonesia namun juga dapat kita jumpai di Negara seberang lautan seperti Malaysia, Thailand, Philipina, Vietnam, Singapore, Hong Kong, Saudi Arabia, Australia, Afrika, Amerika dan Itali.

Perusahaan ini merupakan produsen makanan berkualitas tinggi dan telah mendapatkan banyak penghargaan, diantaranya adalah “*Top Five Best Managed Companies Indonesia*” dari *Asia Money*, “*Top 100 Exporter Companies in Indonesia*” dari majalah *Swa*, “*Top 100 Public Listed Companies*” dari *Investor Magazine*, “*Best Manufacturer Of Halal Products*” dari Majelis Ulama Indonesia, dan banyak lagi penghargaan lainnya. Sesuai dengan anggaran dasarnya, kegiatan usaha Perseroan diantaranya adalah dalam bidang industri. Saat ini, PT. Mayora Indah Tbk. memproduksi dan memiliki 6 (enam) divisi yang masing masing menghasilkan produk berbeda namun terintegrasi, meliputi divisi biskuit merek dagangnya antara lain Roma Marie Susu, Roma kelapa, Roma Kelapa Sandwich, Roma Malkist, Roma Malkist Abon, Roma Malkist Seaweed, Cream Creakers, Danisa, Royal Choice, Better, Muuch Better, Slai O Lai, Slai O Lai Twice, Sari Gandum, Sari Gandum Sandwich, Coffeejoy, Chees'kress, dll. Divisi Kembang gula Merek Dagangnya antara lain adalah Kopiko, Kopiko Milko, Kopiko Cappuccino, Kis, Tamarin, Juizy. Divisi wafer merek dagangnya antara lain Beng-beng, Beng-beng Maxx, Astor, Astor Skinny Roll, Roma Wafer Coklat, Roma Zuperrr Keju. Divisi coklat merek dagangnya adalah Choki-choki. Divisi kopi merek dagangnya adalah Torabika Duo, Torabika Duo Susu, Torabika Jahe Susu, Torabika Moka, Torabika 3 in One, Torabika Cappuccino, Kopiko Brown Coffee, Kopiko White Coffee, Kopiko White Mocca. Dan divisi makanan kesehatan merek



dagangnya antara lain adalah Energen Cereal, Energen Oatmilk, Energen Go Fruit.

Di Indonesia, Perseroan tidak hanya dikenal sebagai perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman olahan, tetapi juga dikenal sebagai *market leader* yang sukses menghasilkan produk produk yang menjadi pelopor pada kategorinya masing masing antara lain adalah permen Kopiko sebagai pelopor permen kopi. Astor sebagai pelopor wafer stick. Beng Beng sebagai pelopor wafer caramel berlapis coklat. Choki-choki sebagai pelopor coklat pasta. Energen sebagai pelopor minuman cereal. Kopi Torabika duo dan duo susu sebagai pelopor coffee mix. Kopiko Brown Coffe, racikan kopi dengan gula aren. Torabika Creamy Latte dengan sajian gula terpisah.

Hingga saat ini, Perseroan tetap konsisten pada kegiatan utamanya, yaitu dibidang pengolahan makanan dan minuman. Sesuai 52 dengan tujuannya, Perseroan bertekad akan terus menerus berupaya meningkatkan segala cara dan upaya untuk mencapai hasil yang terbaik bagi kepentingan seluruh pekerja, mitra usaha, pemegang saham, dan para konsumennya.

#### **4.1.2 Visi dan Misi**

Adapun visi dari PT. Mayora Indah Tbk menjadi produsen dengan kualitas produk makanan dan minuman yang dipercaya oleh konsumen, baik di pasar domestik maupun internasional, dan mengendalikan saham yang signifikan.

Adapun misi PT. Mayora Indah Tbk antara lain adalah:

1. Membangun merk yang kuat dan saluran distribusi di semua *line*.
2. Menyediakan lingkungan kerja yang menantang, menyenangkan dan menguntungkan secara finansial dimana persaingan yang adil dan bertanggung jawab.
3. Dapat memperoleh laba bersih operasi diatas rata rata industri dan memberikan *value added* yang baik bagi seluruh *stakeholders* Perseroan.
4. Dapat memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan negara dimana Perseroan berada<sup>[13]</sup>.

#### **4.2 Hasil Penelitian**

Banyak alat analisis yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, dalam penilaian ini hanya menggunakan analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio profitabilitas berfungsi untuk mengukur seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga menghasilkan keuntungan. Dan rasio likuiditas yang berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam menganalisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas, penulis menggunakan laporan keuangan berupa Neraca dan Laba Rugi selama 3 tahun terakhir yaitu dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Data dalam penelitian ini diperoleh dari PT. Mayora Indah Tbk, yang kemudian data itu diolah.

PT. Mayora Indah Tbk merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang bergerak di bidang makanan dan minuman olahan. Produk-produk yang dihasilkannya diklasifikasikan kedalam 2 (dua kategori) yaitu :

makanan olahan dan minuman olahan, yang meliputi 6 (enam) divisi yang masing-masing menghasilkan produk berbeda namun terintegrasi meliputi : Divisi Biskuit, Divisi Kembang Gula / Permen, Divisi Wafer, Divisi Coklat, Divisi Kopi, dan Divisi Makanan Kesehatan. Berdasarkan laporan keuangan yang diperoleh dari pihak PT. Mayora Indah Tbk, sebagai dasar penelitian kinerja keuangan perusahaan. Berikut ini adalah hasil dari analisis kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk, berdasarkan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.

#### **4.2.1 Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas dapat mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Berikut adalah penilaian kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk dengan analisis profitabilitas.

##### *1. Net Profit Margin*

*Net Profit Margin* atau Marjin Laba Bersih merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba bersih yang didapat setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Marjin Laba Bersih ini disebut juga *profit Margin Ratio* (Rasio Marjin Laba). Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* maka semakin baik operasi suatu perusahaan. Dalam perhitungannya maka diperoleh hasil pada tahun 2017-2019 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 1 Net Profit Margin**

Tahun	Laba Bersih	Penjualan
2017	2.460.559	20.816.674
2018	2.627.892	24.060.802
2019	3.172.265	25.026.739
Total	8.260.716	69.904.215

Sumber : PT. Mayora Indah

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

$$2017 = \frac{2.460.559}{20.816.674} \times 100 \%$$

$$= 11.82 \%$$

$$2018 = \frac{2.627.892}{24.060.802} \times 100 \%$$

$$= 10.92 \%$$

$$2019 = \frac{3.172.265}{25.026.739} \times 100 \%$$

$$= 12.67 \%$$

## 2. Return On Asset (ROA)

Tingkat pengembalian Aset merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total asset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari persentase rasio ini. Dalam

perhitungannya maka diperoleh hasil pada tahun 2017 sampai dengan 2019 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 2 Return On Asset**

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva
2017	2.460.559	14.915.850
2018	2.627.892	17.591.706
2019	3.172.265	19.037.919
Total	8.260.716	51.545.475

Sumber : PT. Mayora Indah

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

$$2017 = \frac{2.460.559}{14.915.850} \times 100 \%$$

$$= 16.49 \%$$

$$2018 = \frac{2.627.892}{17.591.706} \times 100 \%$$

$$= 14.93 \%$$

$$2019 = \frac{3.172.265}{19.037.919} \times 100 \%$$

$$= 16.66 \%$$

### 3. Return On Equity (ROE)

*Return On Equity* merupakan suatu pengukuran dan penghasilan yang tersedia bagi para pihak maupun perusahaan atas modal yang mereka investasikan dalam perusahaan. Semakin tinggi return atau

penghasilan yang diperoleh, semakin baik keadaan perusahaan. Dalam perhitungannya maka diperoleh hasil pada tahun 2017 sampai dengan 2019 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 3 Return On Equity**

Tahun	Laba Bersih	Modal
2017	2.460.559	7.354.346
2018	2.627.892	8.542.544
2019	3.172.265	9.899.940
Total	8.260.716	25.796.830

Sumber : PT. Mayora Indah

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100 \%$$

$$2017 = \frac{2.460.559}{7.354.346} \times 100 \%$$

$$= 33.45 \%$$

$$2018 = \frac{2.627.892}{8.542.544} \times 100 \%$$

$$= 30.76 \%$$

$$2019 = \frac{3.172.265}{9.899.940} \times 100 \%$$

$$= 32.04 \%$$

#### 4.2.2 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi Kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Berikut adalah Penilaian Kinerja Keuangan PT. Mayora Indah Tbk dengan Analisis Likuiditas.

##### 1. *Current Ratio*

*Current Ratio* adalah menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang tersebut. Perhitungan *Current Ratio* dapat dihitung dengan rumus. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa rasio lancar setiap kewajibannya dengan menggunakan aktiva lancar. Dalam perhitungannya maka diperoleh hasil pada tahun 2017 sampai dengan 2019 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 4 *Current Ratio***

Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar
2017	10.674.200	4.473.628
2018	12.647.859	4.764.510
2019	12.776.103	3.726.360
Total	36.098.162	12.964.498

Sumber : PT. Mayora Indah

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

$$2017 = \frac{10.674.200}{4.473.628} \times 100 \%$$

$$= 239 \%$$

$$2018 = \frac{12.647.859}{4.764.510} \times 100 \%$$

$$= 265 \%$$

$$2019 = \frac{12.776.103}{3.726.360} \times 100 \%$$

$$= 343 \%$$

## 2. *Quick Ratio*

Rasio Cepat (*Quick Ratio*) rasio ini disebut juga sebagai acid test ratio yaitu perbandingan antara aktiva lancar dikurangi persediaan dengan utang lancar rasio ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan tidak memperhitungkan persediaan. *Quick Ratio* merupakan rasio antara jumlah aset lancar diluar persediaan dan biaya dibayar dimuka dengan liabilitas jangka pendek.

**Tabel 4. 5 *Quick Ratio***

Tahun	Aset Lancar	Persediaan	Hutang Lancar
2017	10.674.200	1.825.267	4.473.628
2018	12.647.859	3.351.796	4.764.510
2019	12.776.103	2.790.633	3.726.360
Total	36.098.162	7.967.696	12.964.498

Sumber : PT. Mayora Indah



$$QR = \frac{\text{Asset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

$$2017 = \frac{10.674.200 - 1.825.267}{4.473.628} \times 100 \%$$

$$= 106.7 \%$$

$$2018 = \frac{12.647.859 - 3.351.796}{4.764.510} \times 100 \%$$

$$= 126.4 \%$$

$$2019 = \frac{12.776.103 - 2.790.633}{3.726.360} \times 100 \%$$

$$= 127.7 \%$$

### 4.3 Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh penulis terhadap laporan keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk. Dengan menggunakan rumus analisis rasio Profitabilitas dan Likuiditas yang berdasarkan sumber yang telah ditetapkan perusahaan. Berikut adalah hasil informasi pembahasan :

#### 4.3.1 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kinerja secara keseluruhan perusahaan dan efisiensi dalam pengelolaan aktiva, kewajiban

dan kekayaan. Digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode.

1. *Net Profit Margin* (NPM )

*Net Profit Margin* Rasio ini untuk membandingkan antara keuntungan sesudah pajak dengan penjualan, sehingga dari perhitungan ini dapat diketahui berapa keuntungan per rupiah penjualan. Menurut Kasmir dalam Dara, 2017<sup>[7]</sup>. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik operasi suatu perusahaan.

**Tabel 4. 6 Standar Kriteria *Net Profit Margin***

<b>Net Profit Margin</b>	
<b>%</b>	<b>Kriteria</b>
<b>&gt;20</b>	Sangat Baik
<b>20</b>	Baik
<b>15</b>	Cukup
<b>10</b>	Kurang
<b>&lt;10</b>	Sangat Kurang

Sumber : kasmir (dalam Muliana, 2019)<sup>[14]</sup>

**Tabel 4. 7 Data *Net Profit Margin***

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM %	Kriteria
2017	2.460.559	20.816.674	11.82	Kurang Baik
2018	2.627.892	24.060.802	10.92	Kurang Baik
2019	3.172.265	25.026.739	12.67	Kurang Baik

Rata-rata *Net Profit Margin* 11.80%

Sumber : data diolah 2021

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa *Net profit margin* selalu berubah-ubah. Pada tahun 2017 sebesar 11.82% tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0.9% menjadi 10.92% dan pada tahun 2019 mengalami

kenaikan sebesar 1.75% menjadi 12.67%. Dapat diketahui bahwa selama tahun 2017-2019 rata-rata *Net Profit Margin* PT. Mayora Indah Tbk sebesar 11.80% berarti bahwa laba bersih dari penjualan yang dicapai sebesar 11.80%. Sedangkan standar industri untuk rasio *Net profit margin* sebesar 20 persen, hasil *profit margin* menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam kategori tidak sehat karena berada di bawah standar industri, ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan kekayaan tidak baik.

## 2. *Return On Asset* (ROA)

*Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan, *Return On Asset* yang digunakan dalam perusahaan selain itu , ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karna menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

**Tabel 4. 8 Standar Kriteria *Return On Asset***

<b>Return On Asset</b>	
<b>%</b>	<b>Kriteria</b>
<b>&gt;30</b>	Sangat Baik
<b>30</b>	Baik
<b>25</b>	Cukup
<b>20</b>	Kurang
<b>&lt;20</b>	Sangat Kurang

Sumber : Kasmir (dalam Muliana, 2019)<sup>(14)</sup>

**Tabel 4. 9 Data Return On Asset**

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA %	Kriteria
2017	2.460.559	14.915.850	16.49	Sangat Kurang
2018	2.627.892	17.591.706	14.93	Sangat Kurang
2019	3.172.265	19.037.919	16.66	Sangat Kurang
Rata-rata Return On Asset 16.02%				

Sumber : data diolah 2021

Dari hasil analisis diatas dapat dilihat bahwa *Return On Asset* selalu berubah-ubah. Pada tahun 2017 sebesar 16.49% tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 1.56% menjadi 14.93% dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 1.73% menjadi 16.66%. Dapat diketahui bahwa selama tahun 2017-2019 rata-rata *Return On Asset* sebesar 16.02% artinya perusahaan hanya mampu menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimilikinya sebesar 16.02%. Semakin tinggi *return* atau penghasilan yang diperoleh maka semakin baik kedudukan / posisi pemilik perusahaan. Standar Industri *Return On Asset* sebesar 30 persen, dan hasil perhitungan *Return On Asset* pada PT. Mayora Indah Tbk selama tahun 2017-2019 masih sangat kurang, sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja PT. Mayora Indah Tbk berdasarkan *Return On Asset* dinilai sangat kurang baik.

Selain itu, dapat dikethui bahwa tingkat ROA akan meningkatkat jika laba bersih yang dihasilkan tinggi dan tingkat penggunaan aktiva yang rendah. Hal ini juga tentunya didukung dengan tingkat penjualan yang tinggi dengan menekankan sejumlah biaya usaha yang dikeluarkan.

### 3. *Return On Equity* (ROE)

Hasil pengembalian ekuitas merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Menurut Irham Fahmi dalam Niskhoiriyah, 2017<sup>[1]</sup> yang menyatakan bahwa *return on equity* menunjukkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya uang yang dimilikinya untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik. Artinya jika perusahaan mendapatkan laba yang besar maka dapat dinyatakan bahwa perusahaan telah bekerja dengan baik sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan tersebut.

**Tabel 4. 10 Standar Kriteria *Return On Equity***

Return On Equity	
%	Kriteria
>40	Sangat Baik
40	Baik
30	Cukup
25	Kurang
<25	Sangat Kurang

Sumber : Kasmir (dalam Muliana, 2019)<sup>[14]</sup>

**Tabel 4. 11 Data *Return On Equity***

Tahun	Laba Bersih	Equity	ROE %	Kriteria
2017	2.460.559	7.354.346	33.45	Cukup Baik
2018	2.627.892	8.542.544	30.76	Cukup Baik
2019	3.172.265	9.899.940	32.04	Cukup Baik

Rata-rata *Return On Equity* 32.08%

Sumber : data diolah 2021

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa *Return On Equity* selalu berubah-ubah. Pada tahun 2017 sebesar 33.45% tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 2.69% menjadi 30.76% dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 1.28% menjadi 32.04%. Dapat diketahui bahwa selama tahun 2017-2019 rata-rata *Return On Equity* PT. Mayora Indah Tbk sebesar 32.08% artinya perusahaan hanya mampu menghasilkan laba bersih dari modal sendiri yang dimilikinya sebesar 32.08%. Semakin tinggi *return* atau penghasilan yang diperoleh maka semakin baik kedudukan / posisi pemilik perusahaan. Standar industri untuk rasio ini adalah sebesar 40 persen, pada tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil yang ditunjukkan oleh *return on equity* masih di bawah standar industri, kondisi ini menunjukkan perusahaan belum menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya baik yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva dan kondisi *return on equity* menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mengelola modal yang mereka miliki.

#### **4.3.2 Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau untuk memenuhi kebutuhan uang tunai. Rasio likuiditas juga sering disebut dengan rasio modal kerja yang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan. Rasio ini juga menunjukkan kemampuan

perusahaan untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo.

#### 1. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

*Current ratio* digunakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

**Tabel 4. 12 Standar Kriteria *Current Ratio***

Current Ratio	
%	Kriteria
> 200	Sangat Baik
175 - 200	Baik
150 - 174	Cukup Baik
125 - 149	Kurang Baik
< 125	Buruk

Sumber : Kemenkop (dalam Roziqon, 2016)<sup>[15]</sup>

**Tabel 4. 13 Data *Current Ratio***

Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar	CR %	Kriteria
2017	10.674.200	4.473.628	239	Baik
2018	12.647.859	4.764.510	265	Baik
2019	12.776.103	3.726.360	343	Baik

Rata-rata *Current Ratio* 282.3%

Sumber : data diolah 2021

Dari hasil analisis diatas dapat dilihat bahwa *Current Ratio* selalu mengalami peningkatan dari tahun 2017-2019. Pada tahun 2017 sebesar 239% tahun 2018 meningkat menjadi 265% dan pada tahun 2019 meningkat menjadi 343%. Dapat diketahui bahwa selama tahun 2017-2019 rata-rata

*Current Ratio* PT. Mayora Indah Tbk sebesar 282.3%. Sedangkan rata-rata industri *Current Ratio* dikatakan baik adalah sebesar >200%. Dan juga menunjukkan perusahaan telah mencapai nilai *Current Ratio* yang telah ditetapkan oleh standar Industri, sehingga perusahaan telah memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dalam kurun waktu 1 tahun atau bahkan kurang.

Usaha untuk meningkatkan *Current Ratio* tidak terlepas dari seberapa efektif seorang manajemen dalam membayar kewajiban lancarnya, hal ini dikarenakan untuk menjadi perbandingan dari perusahaan tergolong bagus dalam melunasi kewajiban lancar maka investor akan lebih percaya untuk menanamkan saham pada perusahaan.

## 2. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

*Quick Ratio* Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi hutang lancarnya. Semakin besar rasio ini maka semakin baik.

**Tabel 4. 14 Standar Kriteria *Quick Ratio***

<b>Quick Ratio</b>	
<b>%</b>	<b>Kriteria</b>
<b>&gt; 150</b>	Sangat Baik
<b>125 - 150</b>	Baik
<b>100 - 124</b>	Cukup Baik
<b>75 - 99</b>	Kurang Baik
<b>&lt; 75</b>	Buruk

Sumber : Kemenkop (dalam Roziqon, 2016)<sup>[15]</sup>



**Tabel 4. 15 Data *Quick Ratio***

Tahun	Aset Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	CR %	Kriteria
2017	10.674.200	1.825.267	4.473.628	106.7	Kurang Baik
2018	12.647.859	3.351.796	4.764.510	126.4	Kurang Baik
2019	12.776.103	2.790.633	3.726.360	127.7	Kurang Baik
Rata-rata <i>Quick Ratio</i> 120.2%					

Sumber : data diolah 2021

Dari hasil analisis diatas dapat dilihat bahwa *Quick Ratio* selalu mengalami peningkatan dari tahun 2017-2019. Pada tahun 2017 sebesar 106.7% tahun 2018 meningkat menjadi 126.4% dan pada tahun 2019 meningkat menjadi 127.7%. Dapat diketahui bahwa selama tahun 2017-2019 rata-rata *Quick Ratio* PT. Mayora Indah Tbk sebesar 120.2%. Sedangkan standar rata-rata industri *Quick Ratio* dikatakan baik adalah sebesar 150%. pada tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil yang ditunjukkan oleh *Quick Ratio* masih dibawah standar industri, kondisi ini menunjukkan perusahaan belum mencapai nilai *Quick Ratio* yang telah ditetapkan oleh standar industri, sehingga perusahaan belum memiliki kemampuan untuk melunasi hutang jangka pendeknya dalam kurun waktu maksimal 3 bulan atau 30 hari saja.

Dari hasil perhitungan diatas secara keseluruhan bahwa PT. Mayora Indah Tbk masih belum baik atau belum maksimal dalam melakukan kinerja keuangan.

#### **4.3.3 Perbedaan *Current Ratio* dan *Quick Ratio***

Perbedaan antara dua jenis rasio likuiditas tersebut yaitu :

1. Terletak pada jenis aset yang digunakan dalam melunasi kewajiban perusahaan.
2. Dapat dilihat dari umur liabilitas, yaitu *Current Ratio* maksimal adalah 1 tahun, sedangkan pada *Quick Ratio* hanya 90 hari kerja.
3. *Current Ratio* menganalisis kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan *Quick Ratio* mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi persyaratan uang tunai yang mendesak.
4. *Current Ratio* mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan dana yang cukup untuk membayar komitmen jangka pendeknya, sedangkan *Quick Ratio* adalah indikator kapasitas pembayaran utang instan perusahaan<sup>[16]</sup>.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas, dan rasio likuiditas yang ditinjau dari *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Current Ratio*, dan *Quick Ratio*. Maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio Profitabilitas yang terdiri dari *Net Profit Margin* berdasarkan perhitungan menunjukkan hasil bahwa pada tahun 2017 – 2019 masih dibawah standar industri sehingga dikategorikan kurang baik, ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan kekayaan belum optimal. *Return On Asset* berdasarkan perhitungan menunjukkan hasil bahwa pada tahun 2017 - 2019 masih dibawah standar industri sehingga dikategorikan kurang baik. Dan *Return On Equity* berdasarkan perhitungan menunjukkan hasil bahwa pada tahun 2017 - 2019 masih dibawah standar industri sehingga dikategorikan kurang baik, ini menunjukkan perusahaan belum menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya dengan baik.
2. Rasio Likuiditas yang terdiri dari *Current Ratio* berdasarkan perhitungan menunjukkan hasil bahwa pada tahun 2017 - 2019 berada diatas standar industri sehingga dikategorikan baik, ini menunjukkan

perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dalam kurun waktu maksimal 1 tahun. Dan *Quick Ratio* berdasarkan perhitungan menunjukkan hasil bahwa pada tahun 2017 - 2019 masih dibawah standar industri sehingga dikategorikan kurang baik, ini menunjukkan perusahaan belum memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dalam kurun waktu maksimal 3 bulan.

## 5.2 Saran

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan penulis untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. PT. Mayora Indah Tbk diharapkan lebih meningkatkan laba perusahaan, sebab pada rasio profitabilitas masih dinyatakan kurang baik.
2. PT. Mayora Indah Tbk diharapkan meningkatkan likuiditas perusahaan, dimana hal ini perlu dilakukan karena angka *quick ratio* perusahaan masih dibawah standar industri. Hal ini dapat diusahakan dengan cara menambah modal sendiri untuk mengurangi utang lancar perusahaan, menambah aktiva lancar ataupun kas perusahaan.
3. Tingkat likuiditas (*current ratio*) yang dimiliki oleh PT. Mayora Indah Tbk sudah dapat dikatakan bagus, maka perusahaan diharapkan lebih konsisten dalam meningkatkan kinerja keuangan.

4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan rasio keuangan dengan variabel yang berbeda seperti : rasio aktivitas yang dapat di ukur dengan rasio nilai pasar (PER) yang berpengaruh terhadap tingkat keluasan pengungkapan laporan keuangan dengan objek penelitian yang berbeda yang juga ada di Bursa Efek Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Niskhoiriyah. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2008-2016. Laporan Penelitian*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Padangsidempuan. 136 hal. (Tidak dipublikasikan).
- [2]. Laporan Tahunan Annual Report PT. Mayora Indah Tbk ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), diakses pada Senin 19 April 2021.
- [3]. Nasution, S, F. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Medan. Laporan Penelitian. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah, Sumatera Utara. 87 hal. (Tidak dipublikasikan).
- [4]. Sirait, R, S. (2016). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung, Sumatera Utara. 8 hal. (Tidak dipublikasikan).
- [5]. Putranto, A, T. (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Mayora Indah Tbk Tangerang Periode 2012-2016. Laporan Penelitian. Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan. 27 hal. (Tidak dipublikasikan).
- [6]. Magfira, A. (2019). Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan. Laporan Penelitian. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah, Sumatera Utara. 90 hal. (Tidak dipublikasikan).
- [7]. Sitorus, F. (2019). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Laporan Penelitian. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung, Sumatera Utara. 7 hal. (Tidak dipublikasikan).

- [8]. Dara, R, R. (2017). *Analisis Profitabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk.* Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya. 17 hal. (Tidak dipublikasikan).
- [9]. Izizi, Zepi. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Maluku. Laporan Penelitian.* Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah, Palembang. 93 hal. (Tidak dipublikasi).
- [10]. Rosyida. (2008). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Laporan Penelitian.* Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri (UIN), Malang. 108 hal. (Tidak dipublikasikan).
- [11]. Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta : Rajawali Press.
- [12]. <https://www.britama.com/index.php/2012/sejarah-dan-profil-singkat-myor/>. Diakses pada Senin 19 April 2021.
- [13]. [www.Mayoraindah.co.id](http://www.Mayoraindah.co.id).
- [14]. Muliana. (2019). *Analisis Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Manajemen Hotel Syariah “Al Badar” Di Kota Makasar. Jurnal Manajemen & Bisnis.* Universitas Fajar, Makasar. 12 hal.
- [15]. Roziqon, Muhammad. (2016). *Analisis Rasio Likuiditas Pada Koperasi Unit Desa Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya. Jurnal.* Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian. 26 hal.
- [16]. <https://aksaragama.com/akuntansi/rasio-lancar-dan-rasio-cepat/>. Diakses pada Jum'at 25 Juni 2021.

## LAMPIRAN

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 (Angka-angka Ditajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)		PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For the Years Ended December 31, 2017 and 2016 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)		
	Catatan/ Notes	2017	2016	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	23	20.816.673.946.473	18.349.959.898.358	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	24	15.841.819.191.577	13.448.537.442.446	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<u>4.975.054.755.396</u>	<u>4.900.422.455.912</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	25			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan		1.909.487.278.891	2.078.013.791.657	Selling
Beban umum dan administratif		605.008.088.455	507.166.421.388	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		<u>2.514.495.367.346</u>	<u>2.585.180.213.045</u>	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>		<u>2.460.559.388.050</u>	<u>2.315.242.242.867</u>	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Beban bunga	27	(386.922.167.017)	(358.714.077.463)	Interest expense
Pendapatan bagi hasil Sukuik Mudharabah	18	(7.393.536.955)	(20.805.610.860)	Sukuik Mudharabah income sharing
Labas (rugi) selisih kurs mata uang asing - bersih	26	91.363.489.350	(124.336.281.261)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	8	36.492.708.778	14.887.762.246	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	9	3.054.131.489	2.401.999.998	Gain on sale of property, plant and equipment
Lain-lain - bersih	28	(10.278.420.219)	15.007.233.711	Others - net
Beban Lain-lain - bersih		<u>(273.674.784.576)</u>	<u>(469.558.973.629)</u>	Other Expenses - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<u>2.186.884.603.474</u>	<u>1.845.683.269.238</u>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>	30			<b>TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Pajak kini		575.727.778.500	475.283.108.250	Current tax
Pajak tangguhan		(19.797.095.919)	(18.275.966.677)	Deferred tax
Beban pajak		<u>555.930.772.581</u>	<u>457.007.141.573</u>	Tax Expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<u>1.630.953.830.893</u>	<u>1.388.676.127.665</u>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pensi	29	(76.316.645.693)	(60.689.364.294)	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Pajak yang terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	30	19.079.161.423	16.067.300.045	Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		<u>(57.237.484.270)</u>	<u>(44.622.064.249)</u>	Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri		<u>(3.575.923.391)</u>	<u>1.662.743.162</u>	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>		<u>(60.813.407.661)</u>	<u>(42.959.321.087)</u>	<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		<u>1.570.140.423.232</u>	<u>1.345.716.806.578</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		1.584.441.049.254	1.354.950.312.035	Owners of the Company
Keperguruan nonpengendali		<u>36.512.781.639</u>	<u>33.725.815.630</u>	Non-controlling interests
		<u>1.620.953.830.893</u>	<u>1.388.676.127.665</u>	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		1.534.112.236.194	1.312.343.705.855	Owners of the Company
Keperguruan nonpengendali	22	<u>36.028.187.038</u>	<u>33.373.100.723</u>	Non-controlling interests
		<u>1.570.140.423.232</u>	<u>1.345.716.806.578</u>	
<b>LABA PER SAHAM</b>	31	<u>71</u>	<u>61</u>	<b>EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
Consolidated Statements of Financial Position  
December 31, 2017 and 2016  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	11	1.634.000.000.000	1.264.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	12			Trade accounts payable
Pihak berelasi	32	51.612.825.988	17.801.208.550	Related parties
Pihak ketiga		1.885.605.703.199	1.311.771.943.886	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	13	111.286.401.203	74.183.858.982	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	14	131.496.395.798	139.293.766.623	Taxes payable
Beban akrual	15	285.202.871.409	339.087.208.742	Accrued expenses
Sukuk Mudharabah	18	-	250.000.000.000	Sukuk Mudharabah
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	594.424.125.379	467.853.330.262	Current portion of long-term bank loans
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>4.473.628.322.856</b>	<b>3.884.051.319.005</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan	30	21.183.700.962	25.951.556.462	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	29	841.134.323.348	673.294.099.237	Long-term employee benefits liability
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	430.241.716.384	1.324.665.841.756	Long-term bank loans - net of current portion
Utang obligasi	17	1.795.315.370.929	749.203.055.817	Bonds payable
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>3.087.875.111.223</b>	<b>2.773.114.553.072</b>	<b>TOTAL NONCURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>7.561.503.434.179</b>	<b>6.657.165.872.077</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 75.000.000.000 saham				Authorized - 75,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 22.358.699.725 saham	20	447.173.994.500	447.173.994.500	Issued and paid-up - 22,358,699,725 shares
Tambahan modal disetor		330.005.500	330.005.500	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	21	41.000.000.000	39.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		6.702.645.888.746	5.636.490.423.386	Unappropriated
Selisi kurs penjabaran entitas anak luar negeri		(5.080.312.551)	(1.504.369.160)	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
<b>JUMLAH</b>		<b>7.186.069.576.195</b>	<b>6.121.490.034.226</b>	<b>TOTAL</b>
<b>KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>	22	168.276.789.877	143.765.952.839	<b>NON-CONTROLLING INTERESTS</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>7.354.346.366.072</b>	<b>6.265.255.987.065</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>14.915.849.800.251</b>	<b>12.922.421.859.142</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income  
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	22	24.060.802.395.725	20.816.673.946.473	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	23	17.664.148.865.078	15.841.619.191.077	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		6.396.653.530.647	4.975.054.755.396	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	24			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan		3.045.558.342.082	1.809.487.278.891	Selling
Beban umum dan administrasi		723.203.180.559	605.008.088.455	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		3.768.761.522.641	2.514.495.367.346	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>		2.627.892.008.006	2.460.559.388.050	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Beban bunga	26	(492.638.756.738)	(386.822.167.017)	Interest expense
Pendapatan bagi hasil Suka Mudharabah		-	(7.393.536.955)	Suka Mudharabah income sharing
Laba selisih kurs mata uang asing - bersih		163.690.127.182	91.363.499.350	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	25	46.799.131.766	36.492.708.776	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	9	1.709.061.216	3.064.131.489	Gain on sale of property, plant and equipment
Lain-lain - bersih	27	34.490.627.444	(10.279.420.219)	Others - net
Beban Lain-lain - bersih		(245.949.809.151)	(273.674.784.576)	Other Expenses - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		2.381.942.198.855	2.186.884.603.474	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>	29			<b>TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Pajak kini		644.824.290.250	575.727.778.500	Current tax
Pajak tangguhan		(223.216.371.699)	(19.797.005.919)	Deferred tax
Beban pajak		621.507.918.551	555.930.772.581	Tax Expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		1.760.434.280.304	1.630.953.830.893	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	28	59.926.817.294	(76.316.645.693)	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Pajak yang terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	29	(14.981.704.324)	19.079.161.423	Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		44.945.112.970	(67.237.484.270)	Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri		(631.260.077)	(3.575.923.391)	
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>		44.313.852.893	(60.813.407.661)	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		1.804.748.133.197	1.570.140.423.232	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		1.716.355.870.266	1.594.441.049.254	Owners of the Company
Keperentingan nonpengendali		44.078.410.038	36.512.781.639	Non-controlling interests
		1.760.434.280.304	1.630.953.830.893	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		1.760.263.015.600	1.534.112.236.194	Owners of the Company
Keperentingan nonpengendali	21	44.485.117.597	36.028.187.038	Non-controlling interests
		1.804.748.133.197	1.570.140.423.232	
<b>LABA PER SAHAM</b>	30	77	71	<b>EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
Consolidated Statements of Financial Position  
December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	11	1.500.000.000.000	1.834.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	12			Trade accounts payable
Pihak berelasi	31	71.270.954.076	51.612.825.968	Related parties
Pihak ketiga		1.479.900.589.652	1.665.605.703.199	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	13	74.317.646.435	111.296.401.203	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	14	61.507.725.963	131.496.395.796	Taxes payable
Beban akrual	15	447.415.596.345	285.202.871.409	Accrued expenses
Utang obligasi	17	749.886.150.803	-	Bonds payable
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	380.211.722.809	594.424.125.379	Current portion of long-term bank loans
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>4.784.510.387.113</b>	<b>4.473.628.322.956</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan	29	19.852.317.933	21.183.700.562	Deferred tax liabilities
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	1.831.798.049.055	430.241.716.384	Long-term bank loans - net of current portion
Utang obligasi	17	1.545.432.051.453	1.795.315.370.929	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28	897.569.138.396	841.134.323.348	Long-term employee benefits liability
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>4.284.651.557.827</b>	<b>3.087.875.111.223</b>	<b>TOTAL NONCURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>9.069.161.944.940</b>	<b>7.561.503.434.179</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 75.000.000.000 saham				Authorized - 75,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 22.358.699.725 saham	19	447.173.994.500	447.173.994.500	Issued and paid-up - 22,358,699,725 shares
Tambahan modal disetor		330.005.500	330.005.500	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	20	43.000.000.000	41.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		7.857.855.271.848	6.702.645.888.746	Unappropriated
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri		(5.711.572.628)	(5.080.312.551)	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
<b>JUMLAH</b>		<b>8.342.647.699.220</b>	<b>7.186.069.576.195</b>	<b>TOTAL</b>
<b>KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>	21	<b>199.896.782.474</b>	<b>168.276.789.877</b>	<b>NON-CONTROLLING INTERESTS</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>8.542.544.481.694</b>	<b>7.354.346.366.072</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>17.591.706.426.634</b>	<b>14.915.949.800.251</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income  
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	22	25.026.739.472.547	24.060.802.395.725	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	23	17.109.498.526.032	17.664.148.865.078	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		7.917.240.946.515	6.396.653.530.647	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	24			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan		4.027.986.833.485	3.045.558.342.082	Selling
Beban umum dan administrasi		716.989.561.996	723.200.180.559	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		4.744.976.395.481	3.768.761.522.641	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>		3.172.264.551.034	2.627.892.008.006	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Beban bunga	26	(355.074.879.758)	(492.638.756.739)	Interest expense
(Rugi) Laba selisih kurs mata uang asing - bersih		(206.361.945.932)	163.690.127.162	(Loss) Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	25	52.352.843.077	46.799.131.766	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	9	2.387.589.067	1.709.061.216	Gain on sale of property, plant and equipment
Lain-lain - bersih	27	38.898.423.523	34.490.627.444	Others - net
Beban lain-lain - bersih		(487.797.970.023)	(245.949.809.151)	Other Expenses - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		2.704.466.581.011	2.381.942.198.855	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>	29			<b>TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Pajak kini		673.306.449.500	644.824.290.250	Current tax
Pajak tangguhan		(8.244.075.253)	(23.316.371.699)	Deferred tax
Beban pajak		665.062.374.247	621.507.918.551	Tax Expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		2.039.404.206.764	1.760.434.280.304	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	28	(28.132.575.812)	59.926.817.294	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Pajak yang terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	29	7.033.143.953	(14.981.704.324)	Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(21.099.431.859)	44.945.112.970	Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri		1.745.730.744	(631.260.077)	
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>		(19.353.701.115)	44.313.862.893	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		<b>2.020.050.505.649</b>	<b>1.804.748.133.197</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		1.967.755.412.096	1.716.355.870.266	Owners of the Company
Keperluan nonpengendali		51.648.794.668	44.078.410.038	Non-controlling interests
		2.039.404.206.764	1.760.434.280.304	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		1.968.620.672.605	1.760.263.015.600	Owners of the Company
Keperluan nonpengendali	21	51.429.833.044	44.485.117.597	Non-controlling interests
		2.020.050.505.649	1.804.748.133.197	
<b>LABA PER SAHAM</b>	30	<b>89</b>	<b>77</b>	<b>EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
Consolidated Statements of Financial Position  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	11	1.000.000.000.000	1.500.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	12			Trade accounts payable
Pihak berelasi	31	73.028.489.792	71.270.954.076	Related parties
Pihak ketiga		1.239.154.448.245	1.479.900.589.682	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	13	190.229.810.844	74.317.546.435	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	14	196.860.464.005	61.507.725.963	Taxes payable
Beban akrual	15	695.162.743.054	447.415.596.345	Accrued expenses
Utang obligasi	17	-	749.886.150.803	Bonds payable
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	421.923.583.261	380.211.722.809	Current portion of long-term bank loans
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>3.726.359.539.201</b>	<b>4.764.510.387.113</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan	29	11.181.056.094	19.852.317.933	Deferred tax liabilities
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	2.839.707.799.079	1.831.798.049.055	Long-term bank loans - net of current portion
Utang obligasi	17	1.546.672.357.500	1.545.432.051.453	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28	1.014.057.859.281	887.569.139.386	Long-term employee benefits liability
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>5.411.619.071.954</b>	<b>4.284.651.557.827</b>	<b>TOTAL NONCURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>9.137.978.611.155</b>	<b>9.049.161.944.940</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<b>Equity Attributable to Owners of the Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 75.000.000.000 saham				Authorized - 75,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 22.358.699.725 saham	19	447.173.994.500	447.173.994.500	Issued and paid-up - 22,358,699,725 shares
Tambahan modal disetor		330.005.500	330.005.500	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	20	45.000.000.000	43.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		9.174.327.921.584	7.857.855.271.848	Unappropriated
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri		(3.965.841.884)	(5.711.572.626)	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
<b>JUMLAH</b>		<b>9.662.866.079.800</b>	<b>8.342.647.699.220</b>	<b>TOTAL</b>
<b>KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>	21	<b>237.074.115.518</b>	<b>199.895.782.474</b>	<b>NON-CONTROLLING INTERESTS</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>9.899.940.195.318</b>	<b>8.542.544.481.694</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>19.037.918.806.473</b>	<b>17.591.706.426.634</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



# PEMBIMBING 1

**SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING TUGAS AKHIR  
PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ERNI UNGGUL SU., SE,M.Si  
NIPY : 10.006.028  
Jabatan : \*) Pembimbing 1

Dengan ini menyatakan bersedia untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa berikut :

Nama : NUR DHYANTI NOVILAH  
NIM : 18030147  
Kelas : 6E  
Judul TA : ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM  
MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT.  
MAYORA INDAH Tbk

Kesediaan membimbing tersebut termasuk di dalamnya adalah kesediaan untuk menyediakan waktu minimal dua kali perminggu untuk membimbing, yaitu :

1. Hari : Menyesuaikan  
Waktu : Menyesuaikan  
Tempat : Menyesuaikan
2. Hari : Menyesuaikan  
Waktu : Menyesuaikan  
Tempat : Menyesuaikan

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar maklum.

Tegal, 18 Maret 2021

Pembimbing







(ERNI UNGGUL SU., S.E, M.Si)

NIPY. 10.006.028

CATATAN :

1. Diisi dengan menggunakan ketikan komputer dan menggunakan huruf kapital.
2. \*) : Pilih salah satu.

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
1.	18 – 03 – 2021	Pengajuan surat kesediaan membimbing	
2.	08 – 04 – 2021	ACC Judul	
3.	28 – 05 – 2021	ACC Proposal	
4.	01 – 07 - 2021	ACC Tugas Akhir	





# PEMBIMBING 2

**SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING TUGAS AKHIR  
PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANITA KARUNIA., SE,M.Si  
NIPY : 09.015.240  
Jabatan : \*) Pembimbing 2

Dengan ini menyatakan bersedia untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa berikut:

Nama : NUR DHYANTI NOVILAH  
NIM : 18030147  
Kelas : 6E  
Judul TA : ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM  
MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT.  
MAYORA INDAH Tbk

Kesediaan membimbing tersebut termasuk di dalamnya adalah kesediaan untuk menyediakan waktu minimal dua kali perminggu untuk membimbing, yaitu :

1. Hari : Menyesuaikan  
Waktu : Menyesuaikan  
Tempat : Menyesuaikan
2. Hari : Menyesuaikan  
Waktu : Menyesuaikan  
Tempat : Menyesuaikan

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar maklum.

Tegal, 18 Maret 2021










Pembimbing



(ANITA KARUNIA., SE,M.Si)  
NIPY. 09.015.240

CATATAN :

1. Diisi dengan menggunakan ketikan komputer dan menggunakan huruf kapital.
2. \*) : Pilih salah satu.

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
1.	18 – 03 – 2021	Pengajuan Surat Kesediaan Membimbing	
2.	08 – 04 – 2021	Pengajuan dan ACC Judul	
3.	09 – 04 – 2021	Bimbingan Proposal 1	
4.	30 – 04 – 2021	Bimbingan Proposal 2	
5.	20 – 05 – 2021	Bimbingan Proposal 3	
6.	27 – 05 – 2021	Bimbingan Proposal 4	
7.	28 – 05 – 2021	ACC Proposal	
8.	22 – 06 – 2021	Bimbingan Tugas Akhir 1	
9.	24 – 06 – 2021	Bimbingan Tugas Akhir 2	
10.	28 – 06 - 2021	ACC Tugas Akhir	